

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang berpola investigasi dimana data-data dan pernyataan diperoleh dari hasil interaksi langsung antara peneliti, objek yang diteliti dan orang-orang yang ada di tempat penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pada penelitian kualitatif, teori hanya digunakan sebagai pedoman agar penelitian tidak melenceng dari fakta lapangan. Landasan teori pada penelitian kualitatif juga berfungsi sebagai latar belakang penelitian dan bahan pembahasan. Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian atas dasar-dasar yang yang dimilikinya dengan memanfaatkan teori sebagai bahan acuan dan berakhir dengan di temukanya suatu teori .

Menurut Nana Syaodih penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertolak dari filsafat konstruktivisme yang memiliki asumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial.

Penelitian kualitatif melibatkan banyak sekali informan yang mejadi objek penelitian. Para informan tersebut biasanya dipilih secara acak dengan Kriteria tertentu dan akan minta untuk menjawab pertanyaan umum yang di ajukan oleh para peneliti.

### B. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua antara lain:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yaitu guru.

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penelian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), 52.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)<sup>2</sup>. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan focus penelitian

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al Wahdah Sumbergirang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang selama 1 bulan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dimana pihak subyek atau terwawancara mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara yang sedang dilakukan oleh peneliti<sup>3</sup>.

Peneliti menggunakan wawancara semi struktur, artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas dan leluasa, tanpa terkait oleh suatu susunan pertanyaan

<sup>2</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII,1991), 20.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,1990). 186

yang paduan itu telah dipersiapkan sebelumnya. meski begitu peneliti juga menggunakan paduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan. (guru kelas) yang berkaitan dengan kegiatan permainan balok untuk meningkatkan kreativitas anak.

## 2. Observasi

Observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian<sup>4</sup>. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan focus penelitian.

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun macam-macam observasi menurut pendapat Sutrisno Hadi dapat dibedakan menjadi dua jenis observasi diantaranya: observasi partisipan, dan observasi Nonpartisipan.

Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam oleh observer dengan kuat mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Sedangkan observasi Nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang aktivitas pembelajaran di TK. Aktivitas pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditujukan kepada guru kelas.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet V, 2005), 159.

<sup>5</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 20.

Metode dokumentasi sebagai metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data sekunder yang berbentuk catatan atau dokumen. Adapun data-data yang peneliti bisa peroleh dengan metode dokumentasi adalah data yang berbentuk tulisan seperti: buku-buku nilai, data siswa dan guru serta dokumen yang berkaitan dengan tempat penelitian seperti sejarah berdirinya, keadaan geografis, sarana dan prasarana dan sebagainya.

### E. Uji Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatata dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk pengembangan validitas dan penelitian. Cara-cara tersebut antara lain adalah:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara dari kepala sekolah dengan hasil wawancara beberapa guru, siswa, yang berhubungan penelitian. Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

#### 2. Perpanjangan kehadiran

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan perpanjangan kehadiran peneliti agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan peneliti semakin yakin terhadap data yang diperoleh, oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat.

#### 3. Diskusi sejawat

Diskusi ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang data yang akan diperoleh. Cara ini

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 330.

digunakan dengan mengajak diskusi guru, orang tua dan dosen pembimbing. Selain itu peneliti juga mengadakan diskusi dengan teman-teman khususnya mereka yang menggunakan pendekatan yang sama.

#### 4. *Review* informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui oleh mereka.<sup>7</sup>

### F. Analisis Data

Teknik analisis kualitatif adalah memperoleh kedalaman pernyataan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Data digambarkan, diuraikan dan dipresentasikan dengan kata-kata untuk ditarik menjadi kesimpulan. Menurut Milles dan Hubberman, teknik analisis data terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Langkah yang dilakukan adalah menyederhanakan dengan membuat jalan focus, klasifikasi, dan abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna.<sup>8</sup>

#### 2. Penyajian Data / Display Data

Display data atau penyajian data yaitu kegiatan penyajian data inti atau data pokok, semua data disajikan tanpa mengabaikan data-data pendukung. Yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Bentuk penyajian data adalah teks naratif pengungkapan secara tertulis atau kata-kata. Hal ini sesuai dengan masalah penelitian yang bersifat deskriptif. Display data memiliki tujuan untuk

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1396.

<sup>8</sup> Miles, Matthew B. dan Hubberman, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992),16.

memudahkan dalam mendiskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil kesimpulan.<sup>9</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan, maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan inti sari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.



---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,( Jakarta ; Rineka Cipta, 2010) , 201.